# BAB V
# KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada prusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pertumbuhan penjualan pada penelitian ini mengalami fluktuasi. Pertumbuhan penjualan yang memiliki nilai terendah terjadi pada PT. Tiga pilar sejahtera Food Tbk pada tahun 2018. Nilai terendah tersebut disebabkan kebutuhan dana yang digunakan semakin besar, kemudian nilai tertinggi pertumbuhan penjualan terjadi pada PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2020, semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

   Struktur aktiva yang memiliki nilai terendah terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020. Nilai terendah tesebut disebabkan rendah nya nilai aktiva tetap yang dimiliki, kemudian nilai tertinggi struktur aktiva terjadi pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2017, semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi juga keuntungan perusahaan yang didapat.

   Struktur modal yang memiliki nilai terendah terjadi pada PT. Indofood pSukses Makmur Tbk pada tahun 2017. Nilai terendah tersebut disebabkan jumlah total hutang yang jauh lebih rendah dibandingkan jumlah total equitas, kemudian nilai tertinggi struktur modal terjadi pada PT. Prasidha Aneka Niaga. Tbk tahun 2020. Semakin tinggi nilai struktur modal maka semakin tinggi juga nilai hutang yang dimiliki perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji statistik t) variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sedangkan hasil pengujian secara parsial (Uji Statistik t) variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan

terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3. Berdasrkan hasil pengujian secara simultan (Uji statistik F) variabel pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dengan melihat dari hasil penelitian, penentuan struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak yang luas, oleh karena itu sebaiknya manajemen perusahaan perlu memperhatikan variabel-varibel yang mempengaruhi struktur modal, khususnya pada variabel pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva. Semakin tinggi nilai struktur modal maka semakin tinggi kemampuan struktur modal untuk menjaga timbulnya resiko kerugian sehingga kinerja dalam perusahaan tersebut semakin tinggi dan menghasilkan keuntungan.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan dari tahun ke tahun harus memiliki keuntungan agar terhindarnya kerugian. Perusahaan kedepannya bisa meningkatkan penjualan, semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat akan menjadi tambahan modal bagi perusahaan.
3. Pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Adanya pengaruh dari variabel-variabel pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan struktur modal maka perusahaan harus

memperhatikan faktor pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang bisa mengurangi resiko kerugian pada suatu perusahaan.